

**ANALISIS BORAKS DALAM SAMPEL BAKSO SAPI
I, II, III, IV, V, VI, VII, DAN VIII YANG BEREDAR DI PASAR
SOPONYONO DAN PASAR JAGIR**

Daniel Yulianto, 2013

Pembimbing : Harry Santosa

ABSTRAK

Semakin tingginya pemberitaan mengenai penyalahgunaan dan kasus keracunan boraks dalam bakso sapi menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) berupa Natrium Tetraborat (Boraks) dilarang untuk digunakan dalam makanan (*PERMENKES RI NO.772/MENKES/PER/IX/88*). Pemeriksaan Kualitatif dan Kuantitatif dilakukan untuk analisis boraks dalam sampel bakso daging. Pemeriksaan kualitatif dilakukan dengan metode uji nyala api dan kertas turmerik. Pemeriksaan kuantitatif dilakukan dengan metode Spektrofotometri VIS pada λ 544,5 nm menggunakan pereaksi kurkumin dengan pelarut etanol 96%. Dari pemeriksaan yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari sampel bakso daging I, II, III, IV, V, VI, VII, dan VIII yang diuji secara kualitatif menggunakan uji nyala api dan kertas turmerik menunjukkan hanya sampel I positif boraks, serta dari hasil uji kuantitatif sampel I menunjukkan kadar boraks dalam sampel sebesar 0,10%. Uji akurasi alat dengan menggunakan metode % *Recovery* dilakukan dengan hasil sebesar 94,95 % (90,18 - 113,32%).

Kata kunci : uji kualitatif, uji kuantitatif, boraks, Bahan Tambahan Pangan, bakso daging